



# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK AR - RAHMAN KECAMATAN SUKAESMI KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT**

**Neneng Nurwiati<sup>1</sup>, Afif Anshori<sup>2</sup>, An An Andari<sup>3</sup>, Lita Linda<sup>4</sup>**

<sup>1-5</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : <sup>1</sup>bostomi31@gmail.com, <sup>2</sup>afifansori@radenintan.ac.id, <sup>3</sup>hj.ritalinda@gmail.com .

## **Abstract :**

*The quality of Islamic religious education services may be improved with effective management of personal educational resource allocation, but according to preliminary research findings by the author at the Ar-Rahman Secondary Vocational School in the Sukaresmi District of Cianjur Regency, West Java, such management of personal educational resource allocation has not yet improved the quality of Islamic religious education services. For this reason, the author is attempting to research "Implementation of the management of personal educational resources to improve the quality of the services of religious education for students at the secondary vocational school Ar-Rahman, district of Sukaresmi, regency of Cianjur, West Java. The main issue is how to implement personal educational resource management to raise the standard of Islamic religious education services, so the goal of the study is to ascertain how this management is implemented in Rahman Secondary Vocational School in Sukaresmi District, Cianjur Regency, West Java. The research methodology used is qualitative, and the data sources include madrasa directors, teachers, and students of Islamic religious education. Techniques for gathering data include participant observation, interviews, and documentation. Following data collection, data reduction, data presentation, and data verification are carried out.*

**Keywords :** *Implementation of resource management for personal education and the standard of Islamic religious education services*

## **Abstrak:**

Kualitas layanan pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan dengan pengelolaan alokasi sumber daya pendidikan yang efektif, namun menurut temuan penelitian awal penulis di SMK Ar-Rahman Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat, pengelolaan tersebut alokasi sumber daya pendidikan personal belum mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam. Untuk itu penulis mencoba meneliti "Implementasi pengelolaan sumber daya pendidikan personal untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama bagi siswa di SMK Ar-Rahman Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat ." Pokok permasalahannya adalah bagaimana penerapan manajemen sumber daya pendidikan personal untuk meningkatkan standar layanan pendidikan agama Islam, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen tersebut diimplementasikan di

SMK Rahman Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Metodologi penelitian kualitatif dengan sumber data sebagai berikut: kepala madrasah, kepala pesantren dan suster. Metode pengumpulan data meliputi observasi parsial peristiwa, dokumentasi, dan wawancara. Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengeditan data, sintesis, dan verifikasi. Temuan penelitian ini antara lain penerapan manajemen sumber daya pendidikan personal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Ar-Rahman di Kabupaten Sukaresmi, Cianjur, dan Jawa Barat. Secara khusus, manajemen sumber daya pendidikan pribadi telah dilaksanakan di bidang perencanaan, pembinaan dan pengembangan, evaluasi, dan kompensasi.

**Keywords:** Melaksanakan pengelolaan sumber daya untuk pendidikan personal dan meningkatkan standar layanan pendidikan agama Islam

## PENDAHULUAN

"Pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk membina lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakatnya, dan bangsanya. .dan negara bagian Pasal ini memberikan sekurang-kurangnya dua jaminan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus terjadi dan kualitas layanan pendidikan harus terus meningkat guna mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.(Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021) Lebih dari itu, menuntut ilmu seorang muslim adalah cara menaati Allah dan Rasul-Nya dengan cara muslim. Bagi seluruh umat Islam, mencari ilmu adalah suatu kebutuhan, sebagaimana sabda Rasulullah saw. Sebagai akibat dari hadits ini, adalah penting bahwa setiap Muslim belajar secara mandiri dan mencari ilmu. Sementara itu, pemerintah wajib menyediakan layanan pendidikan agar semua orang bisa bersekolah. Sejak Allah SWT menciptakan manusia, pendidikan telah menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia.(Taufiqur Rahman & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, 2019) Ada banyak alasan mengapa pendidikan begitu penting, salah satunya karena ilmu ibarat cahaya yang menerangi jalan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tujuan strategis pendidikan agama Islam adalah menanamkan secara mendalam nilai-nilai agama Islam dan nilai-nilai keilmuan kepada setiap peserta didik agar mengembangkan pola pikir yang berlandaskan keimanan dan etika serta mampu menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.(Hasan, 2022) Upaya untuk memenuhi harapan yang telah ditetapkan dalam tujuan strategis sebelumnya tidaklah sederhana. Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan Islam juga semakin besar. Lembaga pendidikan Islam terus mengalami persoalan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan Islam diperlukan tenaga kependidikan Islam yang memiliki pengetahuan Islam yang baik dan pengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan Islam yang handal. Akibatnya, peran guru dalam Islam harus dicirikan sebagai salah satu melayani masyarakat. Di Indonesia, pelayanan publik masih sangat rendah kualitasnya.(Hasan, 2021) Ini adalah salah satu kesimpulan yang dibuat oleh Bank Dunia dan dilaporkan dalam Laporan Pembangunan Dunia 2002. Dalam dunia pendidikan pun,

masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam cara penyelenggaraan layanan pendidikan.

Contohnya termasuk guru yang kurang memperhatikan kebutuhan siswanya dan kurangnya kerjasama antar departemen yang efektif. Meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan sebagai pengelola pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam pembelajaran sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan pendidikan.(Ayu Puspitas Sari, Syarwani Ahmad, & Helmi Harris, 2021) fakta bahwa layanan tertentu yang diberikan oleh para profesional memainkan peran utama dalam kualitas dan kemampuannya yang tinggi untuk dihormati dan diberikan secara bermartabat. Dengan kata lain, untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, diperlukan peningkatan sumber daya tenaga pengajar sebagai tenaga profesional yang menyelenggarakan pendidikan.(Warisno, 2022) Ini akan memungkinkan mereka untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Menggunakan sistem pengelolaan sumber daya pendidikan dapat meningkatkan tingkat pembiayaan pendidikan. Manajemen sumber daya tenaga kependidikan adalah sekumpulan insan potensial yang aktif bekerja untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan manajemen sumber daya manusia dan manajemen sumber daya tenaga kependidikan berbeda dalam konteks bisnis. Membentuk sumber daya manusia yang handal, tujuan pengelolaan sumber daya manusia di dunia pendidikan menuju pembangunan pendidikan yang bermutu, memproduksi, mencipta, dan mengkonsumsi.

tujuan pengelolaan sumber daya tenaga kependidikan adalah agar penggunaan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Berdasarkan tujuan pelaksanaan manajemen sumber daya tenaga kependidikan, dapat dipahami bahwa dengan manajemen sumber daya tenaga kependidikan, guru dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, agar mereka mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara lebih optimal. Guru profesional inilah yang mampu memberikan pelayanan prima kepada peserta didik dalam pelaksanaan proses pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru menjadi sangat penting melalui penerapan manajemen personalia yang merupakan komponen kunci dari rencana penetapan standar layanan pendidikan nasional. Guru yang dapat menyampaikan amanat dengan sebaik-baiknya adalah guru yang profesional, yang memiliki berbagai keterampilan dan pengalaman yang akan sangat membantu mereka menunaikan amanah secara adil. Artinya dalam ayat ini Allah SWT berpesan tentang bagaimana menyelenggarakan pendidikan dengan baik dan benar. Untuk itu selalu diperlukan peningkatan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, agar kualitas layanan pendidikan agama Islam semakin tinggi. Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam, perlu dilakukan pengelolaan sumber daya pendidikan yang dapat meningkatkan kapasitas seseorang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif bertujuan untuk menilai sesuatu tanpa membuat perbandingan, oleh karena itu membahas suatu kejadian atau keadaan yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk naratif. Dalam pengertian apa yang dimaksud dengan "metode penelitian kualitatif", mereka adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati." Selain itu, penggunaan metode penelitian kuantitatif juga memusatkan perhatian pada bagaimana orang memberi makna pada kehidupan mereka; dengan kata lain, peneliti menekankan sudut pandang orang atau apa yang dikenal sebagai "sudut pandang orang", dan hasilnya disajikan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penelitian ini akan memaparkan bagaimana pengelolaan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama di SMK AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

Teknik yang disebut sampling disengaja digunakan untuk memilih sumber data untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono, kuesioner yang disengaja adalah teknik pengumpulan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti individu yang dianggap lebih tahu tentang harapan peneliti. Yang dimaksud dengan "wawancara tidak terstruktur" adalah wawancara yang penelitiya tidak menggunakan formulir wawancara yang telah disusun secara sistematis dan menyeluruh untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya digunakan sebagai garis besar permasalahan yang akan diangkat. Wawancara mendalam tidak terstruktur dilakukan dengan pengurus sekolah dan perwakilannya, guru pendidikan agama Islam, dan siswa untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan dan pendapat mereka tentang implementasi manajemen sumber daya pendidikan pribadi untuk meningkatkan standar layanan pendidikan agama Islam yang disediakan oleh SMK AR-RAHMAN Sukaresmi, Cianjur, Jawa Barat.

Langkah-langkah penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian, untuk mengetahui. Reduksi data: Ringkasnya, pilih hal-hal yang paling penting, fokuskan pada hal-hal tersebut, cari tema dan pola, dan hilangkan yang tidak perlu. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lebih besar dan menemukan data tambahan yang diperlukan. Menarik kesimpulan/verifikasi, Membuat kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini. Kesimpulan awal yang disajikan di sini masih tentatif dan dapat berubah jika tidak ada bukti pendukung yang kuat. Namun, jika kesimpulan itu validDidukung oleh bukti yang andal dan meyakinkan, kesimpulannya dapat dipercaya. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penelitian ini dilakukan pada tahap awal menyusul pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui pelaksanaan manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan kualitas pelayanan keagamaan. pendidikan di SMK. Juga, temuan dari observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan bagaimana masalah studi dirumuskan. Didukung oleh bukti yang andal dan meyakinkan,

kesimpulannya dapat dipercaya.

## PEMBAHASAN

Dijelaskan berdirinya SMK di Kabupaten Pacet Cianjur Jawa Barat. Sekolah menengah kejuruan AR-RAHMAN (selanjutnya disebut SMK) yang didirikan pada tahun 2014 di bawah naungan Yayasan Islam adalah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Alamatnya Jalan Mariwati kp Desa Simpang Pakuon. (ISIF) atau SMK AR-RAHMAN akhir-akhir ini. Didukung oleh bukti yang andal dan meyakinkan, kesimpulannya dapat dipercaya. Pada tanggal 21 April 2014, di alder Pakuon wilayah Cianjur, kecamatan Sukaresmi. Didirikan oleh Lukas Rahman S.Pd., M.Sc., President of Islamic Studies Institute Foundation (ISIF), dikenal juga dengan SMK ARRAHMAN, Nomor: Surat Resmi Tanggal 21 April 2014. Sejak tahun pertama berdirinya SMK ESCUELA AR-RAHMAN di Desa Pakuon, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten CIANJUR, Jawa Barat, tidak ada masalah penerimaan siswa maupun masalah infrastruktur mengingat gedung, tanah, dan fasilitas lainnya disediakan oleh Yayasan Lembaga Islam (ISIF). Letak geografis SMK AR-RAHMAN Sukaresmi Kabupaten Cianjur berada di pemukiman warga yang dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan akses dan memudahkan orang tua menyekolahkan anaknya.

Melalui penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan (SMK) dimungkinkan untuk merespon dan mengakomodasi kepentingan siswa dan masyarakat sekitar yang banyak di antaranya kurang terwakili dan ingin mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai agama anak-anak selama mereka menempuh pendidikan menengah kejuruan. pendidikan. Pengelolaan sumber daya pendidikan personal yang harus dilakukan untuk meningkatkan standar layanan pendidikan agama Islam yang diberikan kepada peserta didik meliputi kegiatan sebagai berikut: Perencanaan pendidikan personal, kapasitas pendidikan pribadi, evaluasi pendidikan pribadi, kompensasi. Berikut adalah temuan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi guru untuk mengelola sumber daya pendidikannya sendiri adalah harus mengajar sesuai dengan latar belakang akademiknya. Hanya 7% guru SMK AR-RAHMAN di Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan pendidikan akademiknya, menurut dokumentasi mereka. Sedangkan 93% guru mengajar sesuai dengan latar belakang akademiknya. Selain itu, dokumen yang merinci identitas guru pada staf kelas 21 mengungkapkan bahwa 82,4% dari mereka memiliki tingkat pendidikan 82,4%.S.1 dan sisanya 17,6% atau 1 orang berpendidikan S.2. Ada 21 guru yang mengajar pendidikan agama Islam di SMK AR-RAHMAN di Kecamatan Sukaresmi Cianjur, Jawa Barat. 19 orang guru atau 86,1% berpendidikan S.1, sedangkan 2 (lima) orang atau 13,9% berpendidikan S.2. Pembagian pekerjaan yang disesuaikan dengan kemampuan atau keahlian guru yang sedang dibahas. Menurut temuan para guru SMK AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat, khususnya guru Pendidikan Agama Islam sangat berkualitas. Mereka mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya. 4 Guru pendidikan agama

Islam di SMK AR-RAHMAN di kecamatan Sukaresmi dan Cianjur Jawa Barat memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, sesuai dengan hasil dokumentasi data mereka. Selain membuat rencana pendidikan sendiri, juga harus memilih tujuan pendidikan profesional, seperti dapat menggunakan berbagai metode dan alat pembelajaran.

Menurut guru besar pendidikan agama Islam di SMK AR-RAHMAN di Kecamatan Sukaresmi dan Kabupaten Cianjur di Jawa Barat ini, mayoritas guru pendidikan agama Islam di sekolah ini memiliki pengetahuanHal ini juga dijelaskan oleh Kepala SMK AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat bahwa guru PAI-nya memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran. Ketika metode membaca digunakan, guru PAI cukup terampil menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Pada saat melakukan demonstrasi, guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif guna membantunya dalam mendemonstrasikan. Selama diskusi, guru dapat menjaga ketertiban kelas dan mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Namun dalam penggunaan media pembelajaran, masih banyak guru pendidikan agama Islam di SMK AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat yang belum bisa menggunakan media pembelajaran seperti: komputer, LCD, OHP. dan Internet. Kemampuan fakultas Pendidikan Agama Islam di SMK masih sebatas penggunaan. Kepala SMK AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat juga menjelaskan hal yang sama dengan pendapat guru sebelumnya, bahwa sebenarnya sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam di SMK AR-RAHMAN-RAHMAN Sukare Daerah Namun, beberapa instruktur Pendidikan Agama Islam telah dapat menggunakan dalam kegiatan pembelajaran mereka. 9 Perencanaan tenaga kependidikan yang profesional juga harus memiliki kemampuan untuk merekrut tenaga ahli pendidikan agama Islam yang terbaik. Menurut salah seorang siswa SMK AR-RAHMAN, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pengajar pendidikan agama Islam mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran tersebut.

Pengajar Pendidikan Agama Islam dapat menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah dengan cara yang tepat dan mudah dipahami. Hasilnya, dari data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terlihat bahwa ketenagakerjaan pendidikan agama Islam di SMK AR-RAHMAN di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, tertata dengan baik. Guru besar Pendidikan Agama Islam di SMK tersebut mengajar sesuai dengan latar belakang akademiknya, berpendidikan minimal S.1, dan sangat berpengalaman. Kepala SMK AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat memberikan penjelasan baru atas pernyataan guru tersebut dan menyatakan bahwa evaluasi terhadap kinerja guru khususnya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di kelas, selalu berlangsung sebulan sekali. Pertemuan saran instruksional diadakan setiap tiga bulan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi. Biasanya guru yang sering terlambat, hanya mengajar pekerjaan rumah, memberi siswa terlalu banyak pekerjaan rumah, dll, akan mendapat teguran langsung. Langkah

pertama biasanya melibatkan bantuan.

Jika guru yang bersangkutan belum juga mengubah perilakunya, maka perlu diberikan teguran, bahkan bila perlu, melalui penggunaan sanksi yang sesuai dengan kewenangan kepala sekolah. Berdasarkan data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa penilaian guru di SMK ESCUELA AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur Jawa Barat berjalan cukup baik setelah disampaikan oleh kepala sekolah. yang selalu mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Berdasarkan temuan wawancara dengan beberapa guru pendidikan agama Islam dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengelolaan sumber daya pendidikan bagi siswa di SMK AR-RAHMAN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, sebagian besar berhasil meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam yang diberikan kepada mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan pemaparan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen sumber daya pendidikan personal dapat meningkatkan standar layanan pendidikan Islam yang diberikan kepada siswa di SMK AR-RAHMAN di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten. Cianjur, Jawa Barat. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan yang meliputiMenerapkan manajemen sumber daya pendidikan pribadi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan Islam di SMK AR-RAHMAN di kabupaten Sukaresmi wilayah Cianjur barat Jawa telah sangat berhasil, khususnya: selama tahap perencanaan: instruksi berdasarkan pengalaman pendidikan sebelumnya, setidaknya pendidikan S.1 yang kompeten dalam penggunaan metode dan alat pengajaran, dan pelatihan dan pengembangan. Berdasarkan hal tersebut di atas, rekomendasi berikut dibuat: Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur agar selalu memperhatikan perkembangan pendidikan di SMK khususnya yang berstatus swasta dengan memberikan berbagai bantuan baik materiil maupun nonmateri seperti yang diterima PNS guru, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dukungan, dan perhatian terhadap semua kegiatan pendidikan perguruan tinggi. Juga, sambil mencari sumber daya pendidikan gratis untuk membantu guru sekolah memajukan karir mereka melalui pengembangan profesional, seminar, dan hibah pendidikan. Memberikan saran yang dapat membantu meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru kepada pengawas SMK agar selalu menjaga hubungan kerja yang baik dengan seluruh personel sekolah. Dan itu mungkin bertindak sebagai jembatan untuk menghubungkan sekolah dan pemerintah. Kepada Kepala SMK yang selalu mendorong para guru untuk selalu melibatkan gurunya dalam kegiatan-kegiatan yang meningkatkan mutu pembelajaran, seperti MGMP, pemutakhiran, seminar, dll. Dan semua guru harus memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan yang mendorong pengembangan kompetensi mereka sendiri. Selain itu harus direktur. selalu mengawasi kegiatan pendidikan, memberikan arahan dan bimbingan yang baik jika seorang guru sedang melakukannya,

Mereka secara konsisten tidak mematuhi kewajiban mereka dan mencegah guru mereka menggunakan alat pembelajaran yang tersedia. Kepada

para guru, yang selalu berupaya meningkatkan standar layanan pendidikan agama siswa dalam Islam. Untuk itu, setiap guru harus terus berupaya meningkatkan daya saing dirinya dan tidak takut untuk mengembangkan kemampuannya sendiri. Mereka juga harus proaktif untuk terus melaksanakan setiap perkembangan pendidikan. Selain itu, diharapkan terus dilakukan upaya-upaya agar kegiatan pembelajaran selalu dilaksanakan secara efektif dan efisien karena secara logika akan berpengaruh pada hasil pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Puspitas Sari, Syarwani Ahmad, & Helmi Harris. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 2(September), 97-113.  
<https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.642>
- Hasan, M. (2021). Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 111-123. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadii>
- Hasan, M. (2022). *PENGARUH ISLAM TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN* *Keywords: Influence of Islam , religious practice , society PENDAHULUAN Menurut data yang telah di rilis Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil ( Dukcapil ) Kementerian Dalam Negeri , jumlah pen. 02(02).*
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.
- Taufiqur Rahman, & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 1-14.  
<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). Retrieved from <https://www.attractivedj.com/index.php/aj/>